

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) yang dipadukan dengan media KAFADOPI efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Sikasur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai tes setelah perlakuan serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Media KAFADOPI (Kartu Fakta dan Opini) memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membedakan informasi, menyusun argumen, dan menarik kesimpulan. Media ini mampu mendorong siswa berpikir secara reflektif dan analitis karena dirancang untuk mengasah kemampuan klasifikasi dan penalaran.
3. Integrasi model TPS dan media KAFADOPI menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan bermakna. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya dalam proses diskusi, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Guru dan pengembang pendidikan diharapkan dapat terus mengembangkan media pembelajaran yang kontekstual, sederhana, dan menarik seperti KAFADOPI. Media ini dapat dikembangkan dalam bentuk digital, interaktif, atau berbasis permainan edukatif agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

2. Pelibatan Orang Tua

Orang tua sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam mendampingi proses belajar anak, terutama dalam kegiatan membaca dan berdiskusi di rumah. Dengan dukungan dan keterlibatan orang tua, kemampuan berpikir kritis anak akan semakin terasah di luar lingkungan sekolah.

3. Pelatihan Guru

Disarankan agar sekolah atau instansi pendidikan menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru dalam penerapan model pembelajaran inovatif seperti TPS dan penggunaan media KAFADOPI. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

4. Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang kelas yang berbeda, maupun mata pelajaran lain. Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap dampak penggunaan media KAFADOPI juga dapat menjadi fokus penelitian lanjutan, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembentukan pola pikir kritis dalam jangka waktu lebih panjang.

C. Penutup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) yang dipadukan dengan media KAFADOPI (Kartu Fakta dan Opini) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Sikasur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini lahir dari keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, yang cenderung lebih banyak menghafal daripada menganalisis, serta kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan strategi pembelajaran yang tepat dengan media yang sesuai mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar. Model TPS membantu siswa belajar dalam suasana kolaboratif yang tidak menekan, sementara media KAFADOPI memberikan stimulus kognitif yang konkret dalam bentuk visual yang mudah dipahami siswa sekolah dasar. Hasil ini juga memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dan satu mata pelajaran dengan waktu

yang terbatas. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini ke konteks yang lebih luas masih perlu dilakukan dengan hati-hati.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan yang aktif dan menyenangkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru, kepala sekolah, pengembang media, dan peneliti pendidikan lainnya dalam melakukan inovasi pembelajaran yang relevan dan efektif.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membentuk generasi yang mampu berpikir kritis, logis, dan reflektif sejak usia dini. Penulis juga berharap bahwa temuan ini dapat menjadi pemicu bagi dilakukannya penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam